

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi semua bidang ilmu berkembang sangat cepat, tidak terkecuali bidang ilmu pada akuntansi. Disiplin ilmu akuntansi berkembang sangat cepat seiring dengan perkembangan dalam dunia bisnis, karena ilmu akuntansi sangat berkaitan erat dengan dunia bisnis. Adanya kepentingan dari dunia bisnis untuk meningkatkan kemampuan individu maka aspek kualitas sumberdaya manusia perlu dikembangkan seiring dengan perkembangan dunia bisnis. Akuntansi didefinisikan sebagai “proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan atau menyampaikan informasi ekonomi(keuangan)”, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi ekonomi (Dewi, 2009: 4).

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh pendidikan profesi akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karier sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen,

akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi (Husin, 2015). Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) memang bukan suatu kewajiban bagi sarjana ekonomi jurusan akuntansi, tetapi dengan mengikuti PPAk diharapkan para sarjana akuntansi dapat menambah ilmu serta pengalaman yang dimiliki, juga diharapkan akan munculnya orang-orang yang memiliki kualitas di dalam pekerjaannya sebagai seorang akuntan profesional. Para peserta PPAk adalah para sarjana lulusan strata 1 (satu) pada jurusan akuntansi yang tentunya ingin mendalami secara lebih spesifik bidang-bidang akuntansi tertentu.

Akan tetapi, keluarnya peraturan tersebut ternyata belum dapat mendorong laju kemauan mahasiswa akuntansi lulusan program S1 untuk melanjutkan PPAk. Hal ini dapat dilihat dari *press release* yang dikeluarkan oleh IAI. Dalam laporan terbaru, jumlah anggota akuntandi Indonesia sebanyak 24.587. Sebagai perbandingan per 1 Agustus 2015, Malaysian Institute of Accountants (MIA) memiliki anggota 31.815 orang. Anggota Institute of Singapore Chartered Accountants (ISCA) per 1 Agustus 2015 tercatat sebanyak 28.891 orang. Bahkan Thailand memiliki 62.739 akuntan yang tercatat sebagai anggota Federation of Accounting Profession (FAP) (IAI, 2015).

Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan pekerjaan. Maka diperlukan pengetahuan dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk. Agar dapat meningkatkan kemampuan di bidang Akuntansi. Adanya Undang-Undang No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, diharapkan dapat lebih mensosialisasikan profesi akuntan publik kepada masyarakat akan pentingnya

penggunaan jasa akuntan dalam prakteknya di lingkungan masyarakat. Akuntan publik lebih dibutuhkan karena mempunyai peranan yang penting dalam mendukung perekonomian nasional serta untuk meningkatkan mutu informasi dalam bidang keuangan. Karena tugas akuntan publik adalah bertanggung jawab terhadap opini atau pendapat atas laporan keuangan (Sapitri dan Yaya, 2015).

Menurut Kusumah (2015) dalam Surifah, dkk (2016) minat merupakan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Minat dapat menjadi sebab kegiatan dan sebab partisipasi dalam kegiatan itu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat meliputi faktor dalam diri dan faktor dari luar menurut Surya (1985) dalam Surifah, dkk (2016). Faktor dari dalam antara lain faktor fisiologi atau jasmani individu yang bersifat bawaan, seperti penglihatan, pendengaran, dan struktur tubuh. Faktor dari luar antara lain faktor sosial; faktor budaya, misalnya adat istiadat dan ilmu pengetahuan; faktor lingkungan fisik, misalnya fasilitas rumah dan fasilitas belajar; dan faktor spiritual dan lingkungan keagamaan. Dengan demikian, dorongan yang kuat dari dalam diri seseorang dapat mempengaruhi minat mereka terhadap sesuatu.

Penelitian tentang minat mengikuti PPAk merupakan sesuatu yang penting dilakukan. Agar PPAk semakin diminati dan profesi akuntansi bisa semakin berkembang, sangat perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut. Dari segi akademik, penelitian terdahulu tentang minat mengikuti PPAk

menunjukkan adanya berbagai faktor yang berpengaruh. Sapitri dan Yaya (2015) yang meneliti tentang factor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi mencari ilmu berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, sedangkan untuk motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi social, motivasi gelar dan lama pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Sulifah, dkk (2016) juga meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi dengan hasil yang menunjukkan bahwa motivasi kebanggaan, motivasi kualitas, dan motivasi lainnya berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk.

Kemudian Yuneriya, dkk (2013) yang meneliti tentang pengaruh motivasi, persepsi dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi menunjukkan bahwa motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan lama pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk.

Selanjutnya Husin (2015) pengaruh motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (ppak) dengan kepribadian individu sebagai variabel moderating menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Fahriaani (2012) yang berjudul “Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa

Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. Penelitian ini dilakukan dengan objek dan periode yang berbeda. Penelitian ini juga menambahkan variabel yaitu Lama Pendidikan dan Biaya Pendidikan.

Adanya perbedaan hasil tersebut, penelitian lebih lanjut sangat relevan dilakukan untuk mengkonfirmasi faktor-faktor yang berpengaruh. Berdasarkan perbedaan tersebut penulis ingin melakukan pengujian kembali tentang ”PENGARUH MOTIVASI, LAMA PENDIDIKAN, DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK) (Studi Empiris Pada UMS, UNISRI, dan UNIBA)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh Motivasi Karier, Motivasi Ekonomi, Motivasi Kualitas, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada UMS, UNISRI, dan UNIBA. Sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah motivasi karier berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
2. Apakah motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

3. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
4. Apakah lama pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
5. Apakah biaya Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris pengaruh motivasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk
2. Menguji secara empiris pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk
3. Menguji secara empiris pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk
4. Menguji secara empiris pengaruh lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk
5. Menguji secara empiris pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis bukti empiris mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk sehingga Teori Pendidikan Akuntansi semakin berkembang.
2. Secara praktis memberika informasi dan referensi bagi institusi pendidikan mengenai cara-cara untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dalam kaitannya dengan motivasi

E. Sistematika Penelitian

Agar penulisan ini dapat sesuai dengan tujuan penelitian, maka disusun sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Bab Pendahuluan berisi tentang gambaran singkat mengenai isi dari penelitian yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA. Bab Tinjauan Pustaka berisi tentang konsep dari teori yang melandasi penelitian ini yang mencakup landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN. Bab Metode Penelitian menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data,

metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Bab ini membahas mengenai data yang digunakan, pengolahan data tersebut dengan alat analisis yang diperlukan, serta pembahasan atau hasil analisis data.

BAB V PENUTUP. Bab Penutup berisi tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan nantinya dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.